

**STRATEGI GURU BK DALAM MENUMBUHKAN MINAT
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN
TINGGI PADA SISWA XI
UPT SMAN 4 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

AWALUDDIN

NIM: 190202024

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**



**STRATEGI GURU BK DALAM MENUMBUHKAN MINAT
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN
TINGGI PADA SISWA XI
UPT SMAN 4 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

AWALUDDIN

NIM: 190202024

Pembimbing:

1. Dr. Rahmatullah, M.A
2. Irmayani, S. S., M. Pd

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Awaluddin
Nim : 190202024
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau pun duplikasi/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan Perundang undangan Yang Berlaku.

Sinjai, 28 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

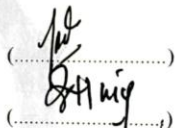







Awaluddin
NIM: 190202024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Strategi Guru BK dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa XI UPT SMAN 4 Sinjai, yang ditulis oleh Awaluddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190202024, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 3 Agustus 2023 M bertepatan dengan 16 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	()
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	()
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Penguji I	()
Kusnadi, Lc., M.Pd.I.	Penguji II	()
Dr. Rahmatullah, M.A.	Pembimbing I	()
Irmayani, SS., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui:
Dekan FUKIS UIAD,

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NIM 948500

ABSTRAK

Awaluddin. *Strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa XI UPT SMAN 4 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, fakultas ushuluddin dan komunikasi islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa XI UPT SMAN 4 SINJAI. (2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini ialah penelitian lapangan atau menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana objek dari penelitian ini adalah dua orang guru BK . Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara analisis data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ,meliputi, pemberian angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mengetahui bagaimana bakat dan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.pemberian motivasi yang diberikan berupa pemberian semangat dan perhatian. pemberiam bimbingan khusus ini adalah dalam bentuk metode ceramah, guru BK melakukan metode tersebut ketika ada siswa yang harus dibimbing dengan bertatap muka. Adapun faktor yang mendukung dan menghambat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. salah satu faktor yang sangat mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu faktor ekonomi dan orangtua. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan dalam melanjutkan studi, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal).

Kata Kunci: *Guru BK, Minat, Perguruan Tinggi*

ABSTRACT

Awaluddin. The Strategies of Guidance and Counseling Teachers' in Fostering Students' Interest in Continuing Their Education to Higher Education among XI UPT Students at SMAN 4 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to find out: (1) the strategies of Guidance and Counseling teachers' in fostering students' interest in continuing their education to higher education among XI UPT Students at SMAN 4 SINJAI. (2) the factors supporting and inhibiting students from continuing their education to college.

This research is a field research using a qualitative approach. The objects of this research are two guidance and counseling teachers. The data collection methods used were observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that the guidance and counseling teacher's strategy in fostering students' interest in continuing their education to higher education includes giving a questionnaire, which is a data collection technique which is carried out by giving a set of questions or written statements to respondents to find out the students' talents and interests in continuing their education to higher education. The motivation provided is in the form of encouragement and attention. The provision of this special guidance is in the form of a lecture method. Guidance and counseling teachers use this method when there are students who must be guided face to face. There are factors that support and hinder students from continuing their education to college. One of the factors that greatly influences students to continue their education to college is economic factors and parents. There are many factors that can influence a person in making a choice in continuing their studies, so the factors that influence a student's interest in continuing their education to higher education are factors from within themselves (internal) and factors from outside themselves (external).

Keywords: Guidance and Counseling Teacher, Interest, University

مستخلص البحث

اول الدين. استراتيجيات توجيه وإرشاد المعلمين في تعزيز اهتمام الطلاب بمواصلة تعليمهم إلى التعليم العالي بين طلاب ١١ في وحدة التنفيذ الفني بمدرسة المتوسطة ٤ الحكومية سنجائي. البحث. سنجائي: برنامج دراسات الإرشاد و توعية الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) استراتيجيات التوجيه والإرشاد للمعلمين في تعزيز اهتمام الطلاب بمواصلة تعليمهم إلى التعليم العالي بين طلاب ١١. في وحدة التنفيذ الفني بمدرسة المتوسطة ٤ الحكومية سنجائي(٢). العوامل الداعمة والمعوقة للطلبة من مواصلة تعليمهم الجامعي.

هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام المنهج النوعي. إن أهداف هذا البحث هما توجيه وإرشاد المعلمين. وكانت طرق جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. وفي الوقت نفسه، تحليل البيانات المستخدمة هي جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج هذا البحث أن استراتيجية التوجيه والإرشاد المعلم في تعزيز اهتمام الطلاب بمواصلة تعليمهم إلى التعليم العالي تتضمن إعطاء الاستبيان، وهو أسلوب لجمع البيانات يتم من خلال إعطاء مجموعة من الأسئلة أو البيانات المكتوبة إلى الطلاب. المستجيبين لمعرفة مواهب الطلاب واهتمامهم في مواصلة تعليمهم إلى التعليم العالي. الدافع المقدم هو في شكل التشجيع والاهتمام. يتم توفير هذا التوجيه الخاص في شكل طريقة محاضرة. يستخدم معلمو التوجيه والإرشاد هذه الطريقة عندما يكون هناك طلاب يجب توجيههم وجهاً لوجه. هناك عوامل تدعم وتمنع الطلاب من مواصلة تعليمهم إلى الكلية. أحد العوامل التي تؤثر بشكل كبير على الطلاب لمواصلة تعليمهم إلى الكلية هي العوامل الاقتصادية وأولياء الأمور. هناك العديد من العوامل التي يمكن أن تؤثر على الشخص في اتخاذ قرار بمواصلة دراسته، وبالتالي فإن العوامل التي تؤثر على اهتمام الطالب بمواصلة تعليمه إلى التعليم العالي هي عوامل من داخل نفسه (داخلية) وعوامل من خارج نفسه (خارجية).

الكلمات الأساسية: توجيه وإرشاد المعلم، الفائدة، الجامعة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّيْ وَنُصَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dzat yang maha kuasa, Tuhan pencipta alam semesta dan segala kebesaran-Nya, Tuhan yang telah memberikan rahmat dan karunianya berupa kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak henti-hentinya kita curahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju era intelektual dengan kekayaan ilmu seperti saat ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kepada Orang Tua saya (Ahmad dan Naiman) yang tidak pernah menyerah dalam mendidik, Serta doa yang selama ini diutarakan sampai saat ini;
2. Keluarga dan kerabat yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi;
3. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam

Ahmad Dahlan Sinjai;

4. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Rahmatullah, M.A Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Muh. Anis, M.Hum. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
7. Dr. Suriati, M.Sos.I Selaku Dekan Fakultas Usluhuddin Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Muhlis, S, Kom. I.,M.,Sos.I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
9. Dr, Suriati, M Sos.I Selaku Pembimbing Akademik Selama Studi Di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Dr, Rahmatullah, M.A Selaku pembimbing I, yang telah membantu dan mengarahkan serta, membimbing hingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
11. Irmayani, S. S., M.Pd Selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan serta membimbing

hingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;

12. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar saya selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
13. Seluruh pegawai dan jajaran yang telah membantu kelancaran akademik di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
14. Kepala dan Staff perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
15. Kepala Sekolah UPT SMAN 4 SINJAI, Guru BK, pegawai dan dan para siswa yang telah membantu kelancaran penelitian;
16. Teman-teman Lamacca Squad 2019 yang telah memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dan selalumendengar keluh kesah penulis, kalian adalah teman terbaikku.
17. Teman-teman KKN-P Makanja Ampe yang telah memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
18. Seluruh teman-teman mahasiswa dan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moral yang tak dapat disebutkan satu persatu hingga penulis mampu

menyelesaikan studi;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya dengan adanya kritik dan saran yang sangat konstruktif dari para pembaca sangat diperlukan. Akhir kata, teriring doa semoga amal dari kebaikan serta bantuan dari seluruh pihak yang terlibat mendapatkan pahala belipat ganda dari Allah Swt, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yarobbal Alaamiin.

Sinjai, 31 Juli 2023



Awaluddin

NIM 190202024

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Tinjauan Tentang Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling	11
B. Tinjauan Tentang Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	24
C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	41

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Definisi Operasional.....	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	78
D. Subjek dan Objek Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Instrument Penelitian.....	52
G. Keabsahan Data.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
B. Strategi Guru Bk Dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi pada Siswa XI UPT SMAN 4 Sinjai	 64
C. Faktor yang mendukung dan menghambat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	 73
 BAB V PENUTUP.....	 80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
 DAFTAR PUSTAKA	 83
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah peserta didik UPT SMAN 4 Sinjai 63

Tabel 4.2 Jumlah siswa yang melanjutkan dan tidak
melanjutkan studi ke perguruan tinggi 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi instrumen penelitian	89
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	90
Lampiran 3: Hasil Wawancara dengan guru BK dan Siswa	93
Lampiran 4: SK Pembimbing Skripsi	116
Lampiran 5: Surat Keterangan Izin Meneliti	118
Lampiran 6: Surat Keterangan Selesai Meneliti	119
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian.....	120
Lampiran 8: Surat Keterangan Hasil Turnitin.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Hal ini tercantum dalam pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 (amandemen) yang berbunyi "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Dengan demikian, pendidikan merupakan hak asasi manusia yang harus dipenuhi dan merupakan hal yang penting bagi setiap orang. Hal ini berhubungan dengan tujuan adanya pendidikan itu sendiri yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Proses

pengembangan potensi peserta didik terdapat beberapa jenjang pendidikan, maksudnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.(Pasaribu, 2017)

Pendidikan merupakan pengalaman proses belajar yang dihayati sepanjang hidupnya, baik di dalam jalur pendidikan di sekolah maupun luar sekolah. Berkaitan dengan perkembangan peserta didik, kehidupan pendidikan baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat. Pendidikan berfungsi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.oleh sebab itu pendidikan diharapkan mampu menjadi modal awal untuk bekal dalam menghadapi tantangan serta persaingan di era global.(Raihana, 2018)

Dalam proses pendidikan yang dilakukan, memahami perbedaan perkembangan arah minat siswa sangat penting. Kesiapan pemilihan pendidikan lanjutan akan efektif jika diberlakukan mulai dari arah pendidikan dasar yaitu tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah

Atas (SMA) dan tingkat Perguruan Tinggi. dengan diketahui dan terjadi proses arah pemilihan dan penentuan pendidikan lanjutan pada siswa akan sangat membantu siswa dan guru untuk memilih dan menentukan tingkatan pendidikan yang lebih tinggi.(Febiani Musyadad et al., 2019)

Pendidikan lanjutan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses kelanjutan pendidikan siswa, pendidikan lanjutan bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk tetap melanjutkan proses pembelajarannya ke perguruan tinggi. Perencanaan pendidikan lanjutan perlu direncanakan sejak pendidikan dasar agar siswa mampu mempertimbangkan hal-hal yang menjadi masalah dan hambatan dalam memilih dan menentukan pendidikan lanjutannya ke perguruan tinggi.(Sitakar, 2020)

Banyak hal yang menjadi faktor penghambat dalam menentukan pendidikan diperguruan tinggi diantaranya adalah : 1) kurangnya informasi tentang perguruan tinggi, 2) kurangnya motivasi pada siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, 3) kesulitan ekonomi, 4) tidak adanya dukungan dari orang tua.

Guru bimbingan dan konseling harus menerapkan contoh yang baik kepada siswa baik secara sikap ataupun tingkah laku. Peran guru dalam memberikan motivasi terhadap siswa yang ingin melanjutkan studi sangat diperlukan. Bukan hanya itu guru juga harus memberikan contoh kepada siswa terlebih dahulu agar lebih banyak bersyukur dan harus di niatkan dari dalam diri masing-masing. Karena kesulitan ekonomi tidak menjadi jaminan siswa untuk tidak melanjutkan studi ke tahap selanjutnya. (Alia Maerani et al., 2021)

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran serta tanggungjawab untuk menyiapkan anak didiknya agar siap menghadapi perkembangan zaman, untuk itu sekolah harus memaksimalkan kinerja guru serta karyawan dalam memfasilitasi peserta didik. Guru bimbingan konseling merupakan guru yang bertugas membimbing peserta didik agar potensi yang ada pada diri individu mampu tumbuh dan berkembang. Karena bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan potensial yang dimiliki, mengenali diri sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga ia mampu

menentukan jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa tergantung pada orang lain. Siswa membutuhkan bantuan, bimbingan, dan motivasi serta dorongan dari orang tua serta guru pembimbing yang ada disekolah guna memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang memadai.(Jauhari, 2018)

Seiring perkembangan zaman, peran pendidikan di perguruan tinggi sangatlah penting untuk menyiapkan siswa-siswi menjadi pribadi yang memiliki kemampuan untuk bisa mengembangkan potensi dirinya untuk lebih maju lagi. Hakikatnya setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.(Mulyono, 2019)

Seiring perkembangan zaman, peran pendidikan di perguruan tinggi sangatlah penting untuk menyiapkan siswa-siswi menjadi pribadi yang memiliki kemampuan untuk bisa mengembangkan potensi dirinya untuk lebih maju lagi. Hakikatnya setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.(Cece, 2018)

Seperti yang sudah dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ra'd (13):

11;

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (١١)

Terjemah:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri yang mengubah apa yang pada diri mereka”(Kementerian Agama, 2014)

Ayat tersebut menjelaskan tentang agar seseorang mampu mengubah nasibnya jauh lebih baik dengan mengharap ampunan dan keridhaan Allah SWT. Ada dua perubahan yang terjadi, pertama perubahan ilahi yaitu perubahan dari jalan atau cara Allah SWT dan kedua perubahan insani yaitu perubahan dari diri manusia itu sendiri. (Dwi Fajri et al., 2022)

Mengingat betapa pentingnya menentukan pendidikan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, agar peserta didik merasa siap dan dibantu merencanakan masa depan yang lebih terarah, melalui layanan bimbingan dan konseling yang berkoordinasi dan berkolaborasi dengan pihak lain yaitu pihak orang tua siswa, sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas dalam mencari tahu minat siswa yang sesuai dengan pendidikan lanjutan yang akan dipilihnya.

Berdasarkan survey data yang peneliti dapatkan di UPT SMAN 4 SINJAI, sebanyak 50% dari 177 siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena berbagai alasan seperti menikah muda, kurangnya biaya dan kurang tahunya informasi mengenai perguruan tinggi sehingga lebih memilih bekerja daripada melanjutkan pendidikan yang pastinya akan memerlukan banyak biaya. Serta berbagai macam alasan lainnya, berarti dengan demikian kurangnya dukungan dari pihak sekolah dalam menumbuhkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, hal ini banyak yang terjadi di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Apakah dengan adanya strategi guru bimbingan dan konseling dalam penyelesaian masalah ini, seperti pemberian sosialisasi, motivasi atau pun mencarikan Beasiswa dapat menumbuhkan minat siswa UPT Sman 4 Sinjai melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?. Hal ini yang masih perlu diteliti. Maka dengan itu penulis mengambil judul yang akan diteliti yaitu ***“Strategi Guru BK Dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke perguruan Tinggi Pada Siswa XI UPT SMAN 4 Sinjai”***

B. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk memperjelas arah penelitian ini agar mencapai sasaran yang di harapkan serta keterbatasan yang dimiliki, maka fokus masalah pada penelitian ini. Yaitu difokuskan tentang bagaimana Strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa XI UPT SMAN 4 SINJAI.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah:

1. Bagaimana strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa XI UPT SMAN 4 SINJAI?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa XI SMAN 4 SINJAI?
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

penelitian ini nantinya diharapkan untuk memperluas pemahaman tentang bimbingan konseling, dan terutama yang berkaitan dengan peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat dan memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan mengetahui bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat dan memotivasi siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi diri agar lebih menunjukkan bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa agar senantiasa ikut dalam kegiatan bimbingan konseling khususnya dalam layanan bimbingan dan konseling.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. TINJAUAN TENTANG STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru adalah figur yang menarik semua orang, baik dalam keluarga, masyarakat, atau di sekolah (syaiful Bahri Djamarah, 2011:104). Adapun, Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang ahli (Konselor) kepada seseorang atau beberapa orang individu (konseli/klien), baik anak-anak, remaja, orang dewasa, agar konseli/klien tersebut memahami diri, dan dapat mengentaskan permasalahannya, mampu mengembangkan kemampuannya berdasarkan norma-norma yang berlaku. Guna menentukan dan mengarahkan pertumbuhan individu dalam mewujudkan kemandirian diri, kebahagiaan dan kesejahteraan kehidupan yang akan memberikan sumbangan bagi masyarakat. Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan dengan wawancara/*face to face* atau

melalui media lain(seperti: sms, bbm, telepon, email, dan lainnya) oleh seorang ahli kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah agar bermuara pada teratasinya masalah yang di hadapi.(Jandiko Saputra, 2016)

Guru bimbingan konseling merupakan guru yang bertugas membimbing peserta didik agar potensi yang ada pada diri individu mampu tumbuh dan berkembang. Karena bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan potensial yang dimiliki, mengenali diri sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga ia mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa tergantung pada orang lain. Siswa membutuhkan bantuan, bimbingan, dan motivasi serta dorongan dari orang tua serta guru pembimbing yang ada disekolah guna memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang memadai.(Sakinah, 2020)

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang memiliki tanggung jawab memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didiknya di sekolah. Guru bimbingan konseling

dalam menjalankan tugasnya sebagai guru pembimbing harus memenuhi persyaratan dan guru pembimbing juga memiliki hak dan kewajiban agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.(ARNA, 2022)

Guru Bimbingan Konseling juga sering disebut dengan“ *konselor sekolah*”. Guru bimbingan konseling adalah orang yang profesional lebih dewasa, lebih matangmemiliki pengetahuan dan keteampilan khusus.(Rahmayona, 2022)

Deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan konseling adalah seseorang atau figur yang memiliki kemampuan untuk memberikan bantuan kepada individu/kelompok baik anak-anak, remaja, orang dewasa yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung supaya individu/kelompok tersebut mandiri dan dapat mengembangkan potensinya secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, dan karir serta teratasinya masalah yang dihadapi melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-normayang berlaku untuk tujuan yang berguna bagi konseli/klien.

2. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling memiliki tugas pokok yaitu memberikan layanan konseling secara optimal dan memandirikan siswa atau klien dilingkungan sekolah. Hal ini berdasarkan pada PP No. 74 Tahun 2008, guru bimbingan dan konseling memiliki tugas dan tanggung jawab, wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik.(Utaminingsih & Maharani, n.d., 2017)

Menurut Gibson dan Michel melihat tugas guru bimbingan dan konseling lebih luas, tidak hanya terbatas kepada konseling tetapi juga memberikan layanan lain di sekolah, seperti karier. Dengan demikian menjadi tugas guru bimbingan dan konseling untuk mengumpulkan data siswa, memberikan layanan informasi, konseling perorangan, dan kelompok, bimbingan karier, layanan penempatan, konsultasi dengan personil sekolah lainnya dan tindak lanjut.(Chandra, 2022)

Tugas guru pembimbingan ada tiga yaitu :

- a. Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling, guru bimbingan dan konseling disekolah bertugas memberi layanan bimbingan dan konseling untuk kepentingan siswa.
- b. Membimbing atau Mengasuh Siswa, sesuai dengan surat keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan dan kepala sekolah badan administrasi kepegawaian Negara nomor 0433/P/1993 dan nomor 25 tahun 1993, diharapkan pada setiap sekolah ada petugas yang melaksanakan layanan bimbingan yaitu guru pembimbing untuk 150 orang siswa.(Sitanggang, 2021)

Seorang konselor harus bisa kerja sama dengan pihak dalam sekolah maupun diluar sekolah antara lain dengan:(Sakinah, 2020)

- 1) Seluruh tenaga pengajar dan ketenaga pendikan lainnya disekolah.
- 2) Seluruh tenaga administrasi di sekolah.
- 3) Osis.
- 4) Orangtua siswa dan komite sekolah.

Guru pembimbing adalah guru yang ditugaskan dalam memberikan sekaligus melaksanakan berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konseling yaitu menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, serta evaluasi pelaksanaan bimbingan yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya itu guru pembimbing menjadi “pelayan” bagi pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, khususnya bagi terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan-tujuan perkembangan masing-masing peserta didik atau siswa saja (sebagai sasaran layanan), melainkan juga dengan berbagai pihak yang dapat secara bersama-sama menunjang pencapaian itu, yaitu sejawat (sesama guru pembimbing, guru mata pelajaran dan personil sekolah lainnya). (Sakinah, 2020)

c. Organisasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Personil pelaksana pelayanan bimbingan dan konseling adalah segenap unsur yang terkait didalam organisasi pelayanan bimbingan dan

konseling dengan koordinator dan guru pembimbing sebagai pelaksana utama. Mencakup kepala sekolah, koordinator bimbingan dan konseling secara ideal tetap merujuk kepada uraian tugas masing-masing sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling berbeda dengan guru-guru lainnya seperti guru bidang studi dan guru mata pelajaran. Perbedaan itu terlibat dari pembelajaran yang diberikan dan juga tanggung jawab pengajarannya. (Kurniawati, 2018)

Guru bimbingan dan konseling adalah pendidik yang berkualifikasi akademik minimal sarjana pendidikan (S1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling dan memiliki kompetensi dibidang Bimbingan dan Konseling.

Adapun peran guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Membuat catatan mengenai peserta didik untuk dipelajari.
- b. Guru bimbingan dan konseling harus menjelaskan masalah-masalah yang dihadapinya terutama kesulitan di sekolah.

- c. Guru bimbingan konseling harus memimpin dan memberikan saran-saran pemecahan masalah yang positif.
- d. Guru bimbingan dan konseling harus mendapat kepercayaan dari individu yang bersangkutan.
- e. Guru bimbingan dan konseling harus membesarkan hati individu agar ia melakukan rencana kegiatan yang telah ditetapkan sebanyak mungkin.
- f. Guru bimbingan dan konseling harus mencatat wawancara serta hasil yang telah didapatkan.
- g. Guru bimbingan dan konseling memberikan bimbingan yang diperlukan sehingga individu dapat melaksanakan berbagai kegiatan atau usaha yang sesuai dengan kemampuan dan masalah yang dihadapinya.
- h. Apabila terdapat kegiatan yang telah dilaksanakan itu gagal mencapai sasaran, maka guru bimbingan dan konseling harus memberikan layanan.(Ramayulis, 2016)

Menurut H.M. Umar dan Santoso (dalam Anas Salahudin) bertanggung jawab seorang konselor atau guru bimbingan dan konseling di sekolah ialah

membantu kepala sekolah beserta stafnya dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah (schoolwelfare). Sehubungan dengan fungsi ini, seorang guru bimbingan dan konseling mempunyai tugas-tugas tertentu yaitu sebagai berikut :

- a. Mengadakan penelitian ataupun observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, tenaga, penyelenggaraan maupun aktivitas-aktivitas lainnya.
- b. Berdasarkan hasil penelitian atau hasil observasi tersebut, guru bimbingan dan konseling berkewajiban memberikan sasaran-sasaran ataupun pendapat-pendapat kepada kepala sekolah ataupun staff pengajar lain demi kelancaran dan kebaikan sekolah.
- c. Menyelenggarakan bimbingan terhadap anak-anak, baik yang bersifat preventif, preservatif maupun yang bersifat korektif atau kuratif. (Selpiani, 2017)

4. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

Strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan dengan sengaja untuk

melakukan kegiatan atau tindakan.(Nurihsan, 2006)

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. strategi adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada hakikatnya strategi merupakan perencanaan atau dengan kata lain yang sering didengar adalah *planning* yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini agar dapat mencapai sebuah tujuan, strategi tidak hanya difungsikan sebagai peta atau jalan yang dijadikan sebagai penunjuk arah saja, akan tetapi juga harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Selain itu, secara umum strategi juga dapat diartikan sebagai suatu garis besar haluan untuk melakukan tindakan dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.(Reski, 2022)

Berdasarkan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu ilmu yang membahas tentang pola sengaja

direncanakan dan ditetapkan untuk melakukan kegiatan tertentu dan dengan tujuan tertentu.

Strategi yang diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling yang berupa konseling individual, konsultasi konseling kelompok, bimbingan kelompok dan pengajaran remedial.

a. Konseling Individual

Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara guru bimbingan konseling dan seorang siswa. Siswa mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat ia pecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan guru bimbingan konseling. Konseling ditujukan kepada individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam masalah pendidikan, pekerjaan, dan sosial dimana ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri. Oleh karena itu, konseling hanya ditujukan kepada individu-individu yang sudah menyadari kehidupannya pribadinya.

Konseling menjadi strategi utama dalam proses bimbingan dan merupakan tugas pokok seorang guru bimbingan konseling di pusat

pendidikan.

b. Konsultasi

Konsultasi adalah salah satu strategi bimbingan yang penting sebab banyak masalah karena sesuatu hal akan lebih berhasil jika ditangani secara tidak langsung oleh guru bimbingan konseling. Konsultasi dalam pengertian umum dipandang sebagai nasehat dari seorang yang profesional.

c. Bimbingan Kelompok

Strategi lain dalam meluncurkan layanan bimbingan dan konseling adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah untuk memecah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri siswa. Isi dari kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

Penyelenggaraan bimbingan kelompok memerlukan persiapan dan praktik pelaksanaan yang memadai, dari langkah awal sampai dengan evaluasi dan tindak lanjut.

d. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok merupakan bantuan kepada siswa dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Selain bersifat pencegahan, konseling kelompok dapat pula bersifat penyembuhan

e. **Pengajaran Remedial**

Pengajaran remedial dapat diartikan sebagai upaya guru untuk menciptakan suatu situasi yang memungkinkan individu atau kelompok siswa tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan, dengan melalui suatu proses interaksi yang berencana, terorganisasi, terarah, terkoordinasi, terkontrol dengan lebih memperhatikan taraf kesesuaiannya terhadap keberagaman kondisi objektif individu dan

kelompok siswa yang bersangkutan serta daya dukung sarana dan lingkungannya.(Rahmayona, 2022)

B. Tinjauan Tentang Minat Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

1. Pengertian Minat

Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu perhatian dan keinginan. Menurut Slameto (2013: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal ini ditekankan oleh (Mohamad Surya, 2003: 100) minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

Berbeda dengan Slameto dan Mohamad Surya minat atau perhatian (*interest*) merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi tampilnya bakat atau keinginan. Menurut C.P Chaplins, dalam (Sutarno, 2012), minat atau perhatian (*interest*) memiliki arti:

- a. Satu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memusatkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap obyek niatnya;
- b. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau obyek itu berharga atau berarti bagi individu;
- c. Satu keadaan motivasi, menuntut tingkah laku menjadi satu arah (sasaran) tertentu.
(Handayani, 2019)

Dari pernyataan di atas bahwa minat dapat disimpulkan adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu perhatian atau aktivitas yang dilakukan sendiri tanpa ada yang menyuruh. Jadi minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat itu terjadi

dari perhatian yang tidak hanya berlangsung sekali dari obyek yang dianggap menarik atau berharga bagi dirinya. Dengan kata lain, kecenderungan untuk menyelidiki dan manipulasi yang dilakukan oleh seseorang lama-kelamaan akan menimbulkan minat.

a. Indikator Minat

Dalam prosesnya, minat mempunyai beberapa indikator;

1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut, yang terdiri dari bersifat subjektif dan mengemukakan persepsi.

2) Ketertarikan Siswa

Ketertarikan siswa sangat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa

pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri seperti membuka diri dan menirukan.

3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut yang memiliki sifat terkontrol dan mempunyai antusias yang tinggi.

4) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang siswa akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut dengan sistem ikut serta (Arisanti & Subhan, 2018)

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi terbagi menjadi

dua golongan yaitu. Ridwan (2008; 128)

1) Faktor Internal

a) Faktor Jasmani

Faktor jasmaniah sangatlah penting dalam meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga.

b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada empat faktor yang tergolong ke faktor psikologis yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi siswa. Faktor-faktor itu adalah :

i. Perhatian Siswa

Dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan, sehingga ia tidak lagi

suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian siswa.

ii. Minat Siswa

Minat besar pengaruhnya terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, karena jika yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

iii. Bakat Siswa

Bakat sangat mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi siswa, oleh sebab itu materi yang disampaikan guru hendaknya memperhatikan bakat siswa

iv. Motivasi Siswa

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang

dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik, dengan cara membentuk motif yang kuat melalui latihan latihan atau kebiasaan kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang sangat kuat. Dengan cara tersebut sehingga dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

i. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Karena apabila cara orang tua mendidik anak salah maka akan menghambat minat anaknya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

ii. Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga

yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudara-saudaranya atau dengan anggota keluarga lain pun turut mempengaruhi minat untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan siswa, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga siswa tersebut.

iii. Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana siswa berada dalam keadaan belajar.

iv. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar siswa. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dll, juga

membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, dll. fasilitas tersebut hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika semua itu terpenuhi, maka siswa bisa belajar dengan baik.

v. Dorongan dan Pengertian Orang Tua

Siswa belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Bila anak tersebut sedang belajar, jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi semangat dan pengertiannya, membantu sebisa mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

b) Faktor Sekolah

i. Metode Belajar Guru

Metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui guru dalam mengajar. Oleh sebab itu faktor ini

sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik seperti yang diharapkan, maka metode guru dalam mengajar harus diusahakan tepat, efisien, dan efektif.

ii. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan sekolah kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran mempengaruhi minat belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

iii. Relasi Guru dan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa, proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses pembelajaran

itu sendiri.

iv. Relasi Siswa dengan Siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa dengan cara memberikan pembinaan agar di dalam kelas tidak terjadi persaingan yang kurang sehat antar siswa.

v. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/ karyawan, gedung sekolah, kedisiplinan kepala sekolah, dll. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf

yang lain disiplin pula.

vi. Media Belajar

Mengusahakan media belajar yang baik dan lengkap adalah perlu, agar guru dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

vii. Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu belajar mempengaruhi minat siswa dalam meningkatkan minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

viii. Keadaan Gedung atau Tata Kelas

Dengan jumlah siswa yang banyak serta karakteristik yang bervariasi keadaan gedung dan tata ruang kelas harus memadai. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan baik, jika kelas itu tidak memadai bagi siswa.

ix. Metode Belajar

belajar Banyak siswa yang melaksanakn cara yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu.

c) Faktor Masyarakat

i. Teman Bergaul/Teman Bermain di Rumah

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu pula sebaliknya. Agar siswa memiliki minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan baik, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik.

ii. Kegiatan Dalam Masyarakat

Kegiatan Siswa dalam masyarakat dapat

menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Akan tetapi perlu kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya.(Jandiko saputra, 2016)

2. Pengertian Perguruan Tinggi

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 19 ayat 1 : “yang dimaksud perguruan tinggi adalah merupak jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”.(Ika Zulfa et al., 2018)

Perguruan tinggi adalah sebuah alat kontrol masyarakat dengan tetap terpeliharanyakebebasan akademis terutama dari campur tangan penguasa.Perguruan tinggi juga merupakan agen utama pembaharuan dalam kehidupan bernegara, seperti dalam proses pembentukan pemerintah orde baru tahun 1970-an dimana peran nyata yang telah dimainkan kalangan dosen dengan mahasiswa

dengan cara-caranya sendiri telah memberikan sumbangan besar bagi orde baru.

Menurut Barnetada dua pengertian atau konsep tentang hakikat perguruan tinggi:

- a. Perguruan tinggi sebagai penghasil tenaga kerja yang bermutu (*qualitified manpower*). Dalam pengertian ini pendidikan tinggi merupakan suatu proses dan mahasiswa dianggap sebagai keluaran (*output*) yang mempunyai nilai atau harga (*value*) dalam pasaran kerja, dan keberhasilan itu di ukur dengan tingkat penyerapan lulusan dalam masyarakat (*employment rate*) dan kadang-kadang di ukur juga dengan tingkat penghasilan yang mereka peroleh dalam karirnya.
- b. Perguruan tinggi sebagai lembaga pelatihan bagi karier peneliti. Mutu perguruan tinggi ditentukan oleh penampilan/prestasi penelitian anggota staf. Ukuran masukan dan keluaran dihitung dengan jumlah staf yang mendapat hadiah/penghargaan dari hasil penelitiannya (baik di tingkat nasional maupun ditingkat internasional), atau jumlah dana yang diterima oleh staf dan/atau oleh

lembaganya untuk kegiatan penelitian, ataupun jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam majalah ilmiah yang diakui oleh pakar sejawad (*peer group*). (Sakinah, 2020)

Firman Allah SWT: (Q.S At-Taubah: 122)

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ
فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ
إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemah:

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semua pergi (kemedan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”. (Kementerian Agama, 2014)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak perlu semua orang mukmin berangkat kemedan perang, tetapi harus ada pembagian tugas dalam masyarakat, sebagian berangkat kemedan perang, dan sebagian lagi menuntut ilmu. Tujuan ayat tersebut yaitu mengingatkan kaum muslim untuk

menuntut ilmu dimanapun tempatnya termasuk di perguruan tinggi agar dapat diajarkan dalam kehidupan masyarakat secara merata.(Machfudz, 2020)

Perguruan tinggi sebagai upaya memperluas dan mempertinggi pengkayaan kehidupan. Indikator sukses kelembagaan terletak pada secepatnya pertumbuhan jumlah mahasiswa dan variasi jenis program yang ditawarkan. Rasio masiswa-dosen yang besar dan satuan biaya pendidikan setiap mahasiswa yang rendah juga dipandang sebagai ukuran keberhasilan perguruan tinggi.

Dari penjelasan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa indonesia.

C. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

Dalam penelitian yang relevan akan digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan sebagai bahan penguat dalam penelitian yang dilaksanakan atau ditulis oleh peneliti benar-benar adanya dan bahkan belum pernah sama sekali diteliti sebelumnya. Adapun sumber-sumber dari penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Jandiko Saputra, (2016). Yang meneliti Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Di Sma Negeri 1 Membalong Kelas XII Tahun Ajaran 2016/2017

Dalam penelitian ini membahas bagaimana Upaya Guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan menggunakan teknik *sample purposive* yang dimana guru bimbingan konseling memperlihatkan contoh minat dan menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan minatnya.

Relevansi dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini adalah sama-sama membahas tentang bagaimana guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswanya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, akan tetapi yang menjadi faktor perbedaannya, yaitu Jandiko Saputra meneliti tentang bagaimana upaya Guru bimbingan konseling sedangkan penelitian ini yaitu bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Afiatin Nisa, (2018). Dalam jurnalnya meneliti Peran Guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi.

Yang mana dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana peran guru bimbingan konseling dengan memberikan layanan informasi pendidikan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Relevansi dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai guru BK dalam

menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Akan tetapi yang menjadi perbedaannya yaitu pada populasi penelitiannya peserta didik kelas XII sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan populasinya peserta didik kelas XI

3. Sri Rahmayona, (2022) Dalam Skripsinya meneliti Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau.

Yang dimana dalam penelitian ini membahas bagaimana Strategi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau.

Relevansi dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Strategi Guru BK. Akan tetapi yang menjadi perbedaannya yaitu Sri Rahmayona meneliti Strategi Guru BK dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau sedangkan penelitian ini membahas mengenai bagaimana Strategi Guru BK dalam menumbuhkan Minat Melanjutkan

pendidikan ke Perguruan tinggi pada Siswa XI UPT SMAN 4 SINJAI.

4. Nurul Sakinah, (2020) Dalam Skripsinya meneliti Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di Sma Negeri 1 Tanjung Tiram.

Yang dimana dalam penelitian ini membahas mengenai Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Memotivasi Siswa melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Sma Negeri 1 Tanjung Tiram.

Relevansi dari penelitian ini adalah objek dan tujuan penelitian yang diteliti sama, yaitu Guru BK dan bagaimana agar siswanya mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Akan tetapi yang menjadi perbedaannya, yaitu Nurul Sakinah meneliti tentang bagaimana Peran seorang Guru BK dalam Memotivasi Siswa melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di SMA NEGERI 1 TANJUNG TIRAM. Sedangkan penelitian ini meneliti Strategi Guru BK dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa XI UPT SMAN 4 SINJAI.

5. Wahyuni, (2018) Dalam Skripsinya meneliti Strategi Guru BK Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YP. Al-Maksum Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Yang dimana dalam Penelitian ini membahas mengenai Strategi Guru BK Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YP. Al-Maksum Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Relevansi dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai Strategi Guru BK. Akan tetapi yang menjadi perbedaannya yaitu dari segi tempat dan tujuan penelitiannya. Wahyuni dalam Skripsinya meneliti Strategi Guru BK Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP YP. Al-Maksum Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Deli Serdang. Sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai Strategi Guru BK dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa XI UPT SMAN 4 SINJAI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang mengacu pada kejadian yang bersumber pada kejadian alamiah di lokasi penelitian yaitu UPT SMAN 4 SINJAI.

Menurut moeleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.(Tukan, 2019)

Menurut Strauss dan Coblin bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik dan kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal

balik.(Arina & Nuraeni, 2022)

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis karena mengungkap sebuah fenomena yang terjadi dengan mendeskripsikan tentang strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke keperguruan tinggi. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif.

B. Definisi Operasional

1. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

Strategi guru bimbingan dan konseling adalah usaha-usaha yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan berupa bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri, dalam bidang kehidupan pribadi maupun sosial.

Berdasarkan kutipan di atas strategi guru bimbingan dan konseling yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah perlunya usaha atau kiat-kiat yang dilakukan guru bimbingan dan konseling berdasarkan langkah-langkah yang akan

ditempuh.

2. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan rasa suka, tertarik serta adanya keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Maksud minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada penelitian ini adalah: adanya perasaan senang, adanya kemauan serta ketertarikan dalam diri siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian, adapun tempat penelitian dilakukan di UPT SMAN 4 SINJAI yang berada di Jl. Pendidikan No. 12 Aruhu, Desa Lamatti Riaja, Kec. Bulupoddo, Kab Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Perencanaan waktu Yang akan digunakan oleh peneliti pada masa pelaksanaan penelitian di UPT SMAN 4 SINJAI Berlangsung dalam kurung

waktu 3 bulan, terhitung dimulai pada bulan April Hingga Juni 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan informan atau narasumber yang akan memberikan informasi mengenai kegiatan dalam penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini adalah Guru bimbingan dan konseling yaitu (Muhammad Amir IS dan Rosdiana).

Pemilihan siswa yaitu (empat) orang laki-laki, (empat) orang perempuan berdasarkan rekomendasi guru bimbingan dan konseling dengan pertimbangan Siswa tersebut merupakan siswa kelas XI, Siswa berprestasi, disiplin dan Siswa yang sering bermasalah serta bersedia menjadi responden dalam penelitian, dianggap tahu apa yang peneliti harapkan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam suatu penelitian merupakan fokus penyelidikan dalam pelaksanaan kegiatan. Maka objek penelitian ini yaitu bagaimana Strategi

guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa XI UPT SMAN 4 Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa menggunakan instrumen pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang Strategi guru BK dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di UPT SMAN 4 SINJAI, maka melakukan beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Observasi

Metode observasi sebagai alat pengumpulan data adalah kegiatan pengamatan (secara indrawi) yang direncanakan, sistematis, dan hasilnya dicatat dan di maknai dalam rangka memperoleh pemahaman tentang subjek. Observasi adalah salah satu metode atau cara-cara pengumpulan data

dimana peneliti melihat dan mengamati secara visual, sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan *observer* (pengamat).(Nasution, 2021)

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan Tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang di teliti.(Mersi, 2022) Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru bimbingan konseling UPT SMAN 4 SINJAI tentang Strategi Guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan datan yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan yang ada, baik berupa dokumen primer ataupun sekunder.

Teknik ini diperoleh untuk data-data pendukung dalam penelitian seperti tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan sekolah,

keadaan sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa, dan lainnya yang dianggap dapat membantu pengumpulan data penelitian dilapangan. Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data tambahan.(Octavia, 2020)

F. Instrument Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu:

1. Instrument Observasi

Alat-alat yang digunakan dalam observasi melalui pengamatan secara langsung adalah merupakan suatu alat atau indera berupa penglihatan dan pendengaran atau tempat dimana interaksi sedang berlangsung mengenai Strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa XI UPT SMAN 4 SINJAI.

2. Instrument Wawancara

Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah yakni berupa alat tulis seperti kertas, pulpen dan beberapa list daftar pertanyaan yang dipersiapkan dalam proses wawancara.

3. Instrument Dokumentasi

Alat-alat dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya berupa handphone, perekam suara(*recorder*), dan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan yang terkait dalam bagian dari penelitian beserta beberapa dokumen pendukung seperti buku, dokumen sebelumnya untuk membantu peneliti ataupun evaluasi bimbingan yang berhubungan dengan penelitian.

Melihat dari uraian tehnik pengumpulan data dan instrument penelitian diatas maka dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwa dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa tehnik diantaranya yaitu observasi, wawancara bersama narasumber dan dokumentasi serta instrument pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak akan ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau kepercayaan. Menurut Lincoln & Guba (1985) bahwa untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran) digunakan teknik kredibilitas yaitu *prolonged engagement, persistent observation, triangulation*. Triangulasi ialah informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen, demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan teknik yaitu: (Augina et al., 2020)

1. *Triangulasi Teknik*

Dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang terkait dengan subjek penelitian.

2. *Triangulasi Sumber*

Menguji kredibilitas data dengan melakukan cek data kepada sumber yang sama dengan teknik

yang berbeda. Yaitu data wawancara dengan guru BK lalu dilakukan pengecekan dengan teknik berbeda menggunakan observasi atau dokumentasi.

3. *Triangulasi Metode*

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi dokumentasi).

4. *Trianggulasi teori*

dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi teori yang jamak.(Azyyati, 2019)

Maka dengan menggunakan metode ini akan menghasilkan penelitian yang valid dan benar. Hasil data yang didapat dengan menggunakan metode ini dikumpulkan dengan data-data lain yang didapatkan dilapangan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil metode pengumpulan data diatas, sehingga data

akan dipahami dan temuan data dapat dijadikan informasi kepada orang lain. Analisis data dimulai semenjak penulis memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Data

Pada proses tahapan ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan hasil dokumentasi yang menunjang penelitian berdasarkan dari penelitian yang dikembangkan melalui penelusuran selanjutnya, yang tentunya berkaitan dengan teknik penggalian data, dan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, dan setidaknya sumber data dalam penelitian ini adalah kualitatif.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian

berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Mereduksi data dalam penelitian ini yaitu memfokuskan pada strategi guru bk dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga dapat melakukan penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif ini yaitu berbentuk uraian singkat.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas mengenai teknik analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam teknik analisis data sebagai suatu tindakan untuk mengorganisasikan dan mengklarifikasikan data

sehingga memperoleh suatu temuan sesuai dengan fokus permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian.(Nurhayati et al., 2017)

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil UPT SMAN 4 Sinjai

SMA Negeri 4 Sinjai merupakan sekolah menengah atas yang beralamat di Jl. pendidikan No. 12 Aruhu Desa Lamatti Riaja Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai yang memiliki Status negeri dengan Akreditasi B. Unit Pelaksana Teknis UPT SMA Negeri 4 sinjai dibuka sejak tahun 1985 SK Pendirian Sekolah: 0594/0/1985 pada tanggal 22-11-1985.

SMA Negeri 4 Sinjai di pimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Jusman, S.Pd dan memiliki Guru 37 (tiga puluh tujuh) orang yang merupakan tenaga pendidik sedangkan 6 (enam) orang tenaga non pendidik yang melaksanakan tugas untuk di bagian administrasi sekolah.

Di dalam melaksanakan tugas baik sebagai tenaga pendidik dan tenaga non pendidik tetap mengacu pada Visi, Misi dan tujuan UPT SMAN 4 Sinjai sebagaimana berikut ini.

a. Visi Misi UPT SMAN 4 Sinjai:

1) Visi UPT SMAN 4 Sinjai:

“Berbudaya dan Berprestasi berdasarkan Iman dan Takwa”

2) Misi UPT SMAN 4 Sinjai:

- a) Mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran yang sesuai dengan standar isi.
- b) Mengembangkan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) serta budaya disiplin.
- c) Mengembangkan kompetensi lulusan untuk bersaing pada UMPTN, lomba mata pelajaran, olahraga, kesenian, serta memiliki keterampilan untuk dapat hidup mandiri.
- d) Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani.
- e) Melengkapi sarana pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur, yang berkelanjutan, serta

melengkapi dan lingkungan pendidikan yang menyenangkan dan mengasikkan.

- f) Mengembangkan organisasi kepeserta didikan sebagai wahana pengembangan kreativitas, prakarsa, demokratis, kecerdasan, kepemimpinan yang berbasis budaya, IPTEK dan IMTAQ.
- g) Mengembangkan manajemen berbasis sekolah berdasarkan kemandirian, kemitraan, partisipatif, keterbukaan, dan akuntabilitas.

b. Tujuan sarana pendidikan

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mula.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian luhur, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri

secara mandiri.

- 4) Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi, dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Jumlah Peserta Didik dan Guru Bimbingan Konseling UPT SMAN 4 Sinjai

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal pada pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Adapun jumlah peserta didik pada sekolah UPT SMAN 4 Sinjai dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Jumlah peserta didik UPT SMAN 4 Sinjai

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Jumlah Rombongan Belajar
1	Laki-Laki	257	15
2	Perempuan	240	
Total		497	15

Sumber data: UPT SMAN 4 Sinjai

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik UPT SMAN 4 Sinjai untuk tahun 2023/2024 sebanyak 497 peserta didik dengan pembagian 257 orang merupakan peserta didik laki-laki dan 240 orang adalah peserta didik perempuan yang dikelompokkan di dalam rombongan belajar sebanyak 15 rombongan. Adapun jumlah guru BK di UPT SMAN 4 Sinjai yaitu berjumlah 2 orang diantaranya satu laki-laki dan satu perempuan.

B. Strategi Guru BK Dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi pada Siswa XI UPT SMAN 4 Sinjai

Strategi Guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Melalui Guru BK setiap guru bimbingan dan konseling saling berbagi tugas, peran dan tanggung jawabnya masing-masing terhadap siswa asuhnya untuk menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satu tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu seorang individu untuk menjadi insan yang dapat mengatur dan mengelolah dirinya dengan baik seperti: pikiran, perasaan, dan juga tingkah laku untuk dapat memperoleh keberhasilan dalam belajar terutama untuk bisa masuk ke perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN.

Bukan hanya motivasi dari guru bimbingan dan konseling siswa juga perlu bimbingan dan motivasi dari orang tua maupun motivasi dari diri siswa sendiri. Siswa harus mampu mengatur, mengelola serta meningkatkan motivasi dengan baik khususnya dalam hal belajar. Terkadang tidak sesuai keinginan siswa dengan keinginan orang tua yang akan membuat motivasi serta minat siswa

menurun, disini guru bimbingan dan konseling perlu mengundang orang tua siswa ke sekolah untuk dapat menyelesaikan dan memilih jalan yang baik untuk siswa tersebut agar lebih termotivasi lagi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rosdiana sebagai Guru BK UPT SMAN 4 Sinjai tentang minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, beliau mengatakan :

“Untuk minat siswa di sini dalam hal melanjutkan pendidikan itu bisa dibilang baik, ya mungkin lebih dari 50% siswa tersebut ingin melanjutkan.”(Rosdiana, 2023)

Hal serupa juga juga diungkapkan oleh bapak Muhammad Amir IS, sebagai guru BK dalam sebuah wawancara menyatakan sebagai berikut:

“ Minat siswa disini bisa dibilang baik, kebanyakan siswa yang telah lulus dari sini ia tetap melanjutkan kuliah kurang lebih 50% lah”(Amir Is, 2023)

Berdasarkan wawancara tersebut maka kita dapat menyimpulkan bahwa minat siswa di UPT SMAN 4 Sinjai baik, karena kebanyakan 50% siswa yang lulus tetap melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan jumlah siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari data 2 tahun belakangan ini, yaitu :

Tabel 4.2

Jumlah siswa yang melanjutkan dan tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi

NO	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Lanjut		Tidak Lanjut
			Negeri	swasta	
1	2021	149	21	64	64
2	2022	177	33	56	88

Sumber data: UPT SMAN 4 Sinjai

Mengenai strategi yang digunakan dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sebagaimana pengakuan ibu Rosdiana sebagai guru BK dalam sebuah wawancara mengatakan berikut:

“ Strateginya yaitu pemberian motivasi dan metode ceramah serta menunjukkan contoh , seperti lihat guru-guru kalian, lihat kakak-kakak kalian yang melanjutkan studi, makanya setiap tahun itu kami mengundang alumni- alumni yang sudah berkuliah di universitas yang berbeda-beda agar memberikan pengalaman selama berkuliah, agar siswa ini lebih termotivasi lagi kalau berkuliah itu sangat penting untuk masa depan, karena dengan gaya dan almamater yang berbeda- beda dan juga gaya bicara mereka jadi siswa ini bisa lebih termotivasi juga, ya kalau dari kita pihak sekolah dengan memberikan gambaran-gambaran kalau kita kuliah, kalau kita sukses itu kita bisa seperti ini, kita berwibawa, kita bisa bekerja ditempat yang lebih baik, pola pikir kita berbeda, memberikan motivasi seperti itulah.”(Rosdiana,

2023)

Dari wawancara tersebut dapat kita ketahui salah satu strategi yang digunakan oleh guru BK ialah dengan bimbingan minat, pemberian motivasi, bimbingan khusus. Merupakan prioritas yang dilakukan guru BK di UPT SMAN 4 Sinjai

1. Pemberian Angket

Pemberian angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mengetahui bagaimana bakat dan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru BK UPT SMAN 4 yaitu muhammad Amir Is tentang strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menyatakan bahwa:

“Memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui cita-cita, minat dan bakat, serta sejauh mana mereka mengetahui tentang perguruan tinggi. Dan setelah selesai\lulus sekolah mau kemana nantinya, mau melanjutkan studi atau tidak melanjutkan. Hal tersebut juga merupakan salah satu program kerja kami dalam layanan

penempatan dan penyaluran.”

Hal ini juga disampaikan oleh siswa ketika peneliti melakukan wawancara yang menyatakan bahwa:

“Bersosialisasi kak tentang perguruan tinggi dan guru BK juga pernah memberikan angket tentang bakat dan minat kak”(Fitri, 2023)

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu dengan memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa tersebut berminat untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi. Pemberian angket kepada siswa merupakan program BK yang harus dijalankan demi tercapainya keberhasilan siswa dalam menempatkan potensi yang dimiliki, tes bakat dan minatsangat dapat membantu siswa dalam mengenali diri mereka sendiri dan mampu mengenali berbagai bidang studi atau karir yang mereka ingin jalani untuk kedepanya.

2. Pemberian motivasi

Pemberian motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang nampak pada gejala kejiwaan,

perasaan, dan juga emosi. Sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan yang harus diselesaikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru BK UPT SMAN 4 yaitu muhammad Amir Is menyatakan bahwa:

“Ada beberapa siswa yang benar-benar tidak memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, memang selalu ada siswa yang seperti itu dan selaku guru BK yang kami lakukan adalah memberikan motivasi, memberikan semangat agar siswa mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”(Amir Is, 2023)

Dari keterangan yang disampaikan oleh guru BK UPT SMAN 4 Sinjai tersebut memberikan bukti bahwa guru mengakui ada beberapa yang tidak berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan yang harus dilakukan seorang guru adalah dengan memberikan motivasi agar siswa lebih berminat untuk berkuliah.

Hal ini juga disampaikan oleh siswa tersebut ketika peneliti melakukan wawancara yang menyatakan bahwa:

“memberikan motivasi kak untuk tetap melanjutkan pendidikan. Bersosialisasi dengan memberikan materi berupa gambaran mengenai perguruan tinggi”(Nahdaniar, 2023)

Demikian pula hasil wawancara dengan guru BK UPT SMAN 4 Sinjai yaitu Ibu Rosdiana yang menyatakan bahwa:

“Banyak siswa disini yang masih ragu untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dan ada siswa memang tidak berniat untuk berkuliah terutama siswa yang kurang aktif (sering bolos). Selaku guru BK siswa tersebut kami memberi motivasi, dorongan untuk tetap melanjutkan pendidikan serta kami sarankan kepada mereka bagaimana baiknya jika kita berkuliah dibandingkan jika kita tidak berkuliah”(Rosdiana, 2023)

Dari hasil wawancara yang disampaikan oleh para guru bimbingan konseling UPT SMAN 4 Sinjai tersebut maka dapat diketahui bahwa benar adanya guru BK harus bisa memberikan motivasi kepada siswa karena hubungan motivasi dengan minat sangat berpengaruh. Minat merupakan rasa ketertarikan yang dimiliki oleh seseorang terhadap sesuatu hal, sedangkan motivasi adalah sebuah dorongan yang memungkinkan siswa tersebut melakukan kegiatan demi mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Bimbingan khusus

Bimbingan khusus yang dimaksud dalam hal ini adalah metode ceramah. Metode ceramah yang dilakukan oleh guru BK merupakan metode yang sudah klasik digunakan semua guru termasuk guru BK. Guru BK akan memberikan metode ceramah ketika ditemukan siswa yang perlu mendapatkan bimbingan secara khusus dengan bertatap muka dan memberikan gambaran tentang perguruan tinggi agar siswa tersebut mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa jumlah guru BK UPT SMAN 4 Sinjai ada dua orang, satu laki-laki dan satu perempuan. Dari kedua guru BK tersebut masing-masing memiliki cara mengatasi masalah mengenai minat siswa yang kurang dalam hal melanjutkan pendidikan. Dengan metode ceramah yang diberikan kepada siswa diharapkan apa yang disampaikan oleh guru BK tersebut bisa menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru BK UPT SMAN 4 Sinjai yaitu Ibu Rosdiana yang

menyatakan bahwa:

“pemberian metode ceramah kepada siswa saya rasa lebih cepat bisa mengatasi menumbuhkan minat siswa apalagi dibarengi dengan motivasi dan dorongan. Biasanya siswa lebih cepat menerima apa yang kami harapkan kepada mereka.”(Rosdiana, 2023)

Keterangan yang disampaikan oleh guru BK

UPT SMAN 4 Sinjai tersebut adalah bukti strategi yang dilakukan berupa pemberian metode ceramah. Metode tersebut bertujuan untuk memberikan perhatian dan dorongan untuk tetap melanjutkan pendidikan.

Demikian pula hasil wawancara dengan guru BK UPT SMAN 4 Sinjai yaitu Bapak Muhammad Amir Is yang menyatakan bahwa:

“kami melakukan bimbingan ceramah terhadap siswa, dalam metode tersebut ada informasi yang terjalin secara langsung dimana kami selaku guru BK dan siswa melakukan tanya jawab mengenai kemana mereka akan melanjutkan pendidikannya setelah lulus.”(Amir Is, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru BK tersebut tentunya menjadi masukan bagi penulis bahwa salah satu strategi dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan

ke perguruan tinggi yaitu dengan memberikan metode ceramah ketika ditemukan siswa yang perlu mendapatkan bimbingan secara khusus.

C. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.

Salah satu faktor penyebab yang mendukung siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor ekonomi. Di UPT SMAN 4 Sinjai faktor ekonomi dan orang tua lah yang sangat mempengaruhi siswa melanjutkan atau tidak melanjutkan studi keperguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosdiana selaku Guru BK UPT SMAN 4 Sinjai menyatakan bahwa:

“Faktor yang mempengaruhi siswa melanjutkan pendidikan yaitu minat, bakat dan motivasi siswa kalau faktor yang mempengaruhi siswa tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, paling banyak yaitu faktor ekonomi, karena mayoritas mata pencaharian disini itu petani. Terkadang untuk membayar uang sekolah saja terkendala apalagi uang kuliah uang kost segala macam. Tetapi ada juga orang tua yang melihat semangat anak nya untuk melanjutkan kuliah itu tinggi dan orang tua juga mempunyai semangat yang tinggi untuk meyekolahkan anaknya, yaa orang tua nya berusaha bagaimana anak tersebut memang harus kuliah. Kemudian faktor keluarga yang broken home, karena siswa yang keluarga nya broken home mereka sudah tidak semangat

lagi untuk melanjutkan studi.”(Rosdiana, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru BK UPT SMAN 4 yaitu muhammad Amir Is tentang Strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan, beliau mengemukakan:

“faktor yang mempengaruhi melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi yaitu semangat dari diri sendiri,dukungan dari orang tua dan keluarga, dukungan dari pihak sekolah. Kalau faktor yang mempengaruhi tidak melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi yaitu faktor ekonomi/biaya, lingkungan tempat tinggal, pengaruh teman sebaya”(Amir Is, 2023)

Selama peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Guru BK UPT SMAN 4 Sinjai peneliti menyimpulkan bahwa pada dasarnya faktor ekonomi dan orangtua lah yang sangat berpengaruh dalam melanjutkan studi dan tidak melanjutkan studi. Sehingga banyak dari siswa tersebut tidak melanjutkan studi dan memilih bekerja bahkan ada juga yang memilih untuk menikah.

Bapak Muhammad Amir Is selaku Guru BK UPT SMAN 4 Sinjai juga mengemukakan :

“Banyak di temukan masalah-masalah yang bisa membuat motivasi siswa menurun untuk melanjutkan studi,

yaitu :

- a. *Keadaan sosial ekonomi. Keadaan sosial ekonomi orang tua siswa yang menyebabkan siswa tidak termotivasi dalam melanjutkan studi.*
- b. *Lingkungan keluarga, lingkungan keluarga juga menjadi penyebab siswa tersebut tidak melanjutkan studi, seperti keluarga yang orang tua nya broken home.*
- c. *Lingkungsn sosial. Lingkungan sosial siswa yang kadang-kadang juga tidak mendukung. Seperti kelompok pertemanan yang kurang baik, sehingga mempengaruhi proses belajar, kebiasaan hidup yang tidak teratur dan lemahnya pengawasan dari pihak orang tua.*
- d. *Harapan atau cita siswa yang kurang yakin atau tepat dalam menetapkan masa depan nya, sehingga tidak ada kemauan untuk melanjutkan studi. (Amir Is, 2023)*

Perlunya strategi guru BK serta pihak sekolah sangat dibutuhkan untuk memberikan motivasi serta arahan kepada siswa dan orangtua. Agar dapat mengubah pola pikir yang jauh lebih baik. Walaupun orangtua tidak pernah merasakan pendidikan di universitas, setidaknya anak-anak mereka sebagai penerus bangsa harus di upayakan untuk bisa melanjutkan studi agar orang-orang di wilayah kecamatan Bulupoddo ini sebagai orang yang berpendidikan. Dan juga bisa merubah taraf hidup serta ekonomi orangtua nya.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru BK yang dilaksanakan di UPT SMAN 4 Sinjai tentang strategi guru

BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sudah sangat efektif dalam memberikan motivasi, arahan dan dukungan terhadap siswa-siswi di UPT SMAN 4 Sinjai. Motivasi dalam melanjutkan studi berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, dalam faktor eksternal guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa sesuai dengan tugasnya dan dibantu oleh kepala sekolah sebagai pimpinan, wali kelas dan guru bidang studi dan orang tua.

Melanjutkan studi keperguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan dalam melanjutkan studi. Sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi, maka dapat diketahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi:

1. Faktor dari dalam diri (internal)

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang individu, dimana pengaruhnya sangat besar terhadap sikap seseorang. Adapun faktor-faktor internal adalah bakat atau kemampuan, aktivitas, intelegensi, motivasi dan sikap. Faktor intrinsik adalah

faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti, perhatian, keingintahuan, perasaan senang, emosi, harapan, kebutuhan, motivasi atau dorongan dan kemauan.

2. Faktor Dari Luar (Eksternal)

Faktor dari luar (ekstrinsik) adalah faktor yang sangat mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu faktor hubungan dengan orang tua, kondisi perekonomian orang tua, pengertian orang tua, hubungan dengan guru, dan hubungan dengan teman sekolah.

Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh seorang siswa dalam motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya. Terkadang motivasi dari guru bimbingan dan konseling saja tidak cukup tanpa adanya dukungan dan dorongan dari orang tua.

Ada juga faktor yang menghambat orang tua dalam mendukung melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi ialah:

1. Ekonomi yang Kurang Mencukupi

Keadaan ekonomi keluarga yang sangat berpengaruh kepada suatu kegiatan rumah tangga termasuk pendidikan anak. Untuk itu keadaan

ekonomi orang tua erat kaitannya dengan keberhasilan pendidikan anak.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus dipenuhi kebutuhan pokoknya dan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar (meja dan kursi), penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanyalah dapat dipenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

2. Kesibukan orang tua

kehidupan sekarang ini makin hari semakin dipengaruhi oleh kehidupan yang modern. Banyak orang tua yang terbawa oleh arus kesibukan-kesibukan yang hampir merampas seluruh waktunya. Orang tua sibuk mengurus pekerjaannya sehingga melupakan tanggung jawabnya membimbing, mengarahkan dan memotivasi anak dalam pendidikan. Padahal peran orang tua sangat menentukan, merekalah yang memegang tanggung jawab seluruh keluarga. Merekalah yang menentukan kemana keluarga itu akan dibawa dan kemana arah pendidikan anak selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan pendidikan anak. Maka dapat digambarkan betapa besar pengaruh kemampuan orang tua dalam membiayai pendidikan anak, sehingga penghasilan orang tua sangat terbatas, sehingga menjadi kendala bagi orang tua dalam memajukan pendidikan anaknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berupa pemberian motivasi dan bimbingan khusus.
 - a. Pemberian angket, Pemberian angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mengetahui bagaimana bakat dan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
 - b. Pemberian motivasi, pemberian motivasi yang diberikan berupa pemberian semangat dan perhatian. Pemberian motivasi tersebut dilakukan agar bisa menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tujuan dari pemberian perhatian tersebut dilakukan agar siswa merasa dirinya

diperhatikandan merasa di pedulikan atas masalah yang di hadapinya.

- c. Bimbingan Khusus, pemberiam bimbingan khusus ini adalah dalam bentuk metode ceramah, guru BK melakukan metode tersebut ketika ada siswa yang harus dibimbing dengan bertatap muka.
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi siswa melanjutkan studi atau tidak melanjutkan studi yaitu faktor ekonomi dan orangtua. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan dalam melanjutkan studi, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal).

B. Saran

1. Kepada kepala UPT SMAN 4 Sinjai diharapkan dapat kebijakan serta regulasi bagi guru BK dan tenaga pendidik lainnya agar dapat menumbuhkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta dapat memberikan jadwal

khusus bimbingan dan konseling untuk memasuki kelas sehingga pelayanan yang dilaksanakan selama ini dapat lebih optimal.

2. Kepada guru bimbingan dan konseling agar terus menjalankan tugas dan peran secara maksimal di SMAN 4 Sinjai, khususnya dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan memberikan pengarahannya, dorongan, serta dukungan melalui pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.
3. Kepada siswa UPT SMAN 4 Sinjai agar dapat mengaplikasikan berbagai hal yang telah disampaikan guru BK, serta lebih termotivasi lagi dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk masa depan yang lebih terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, M. I., Setio, B. A., Ayu, N. I., Martha, I. D., Muthia, P., & Ni, T. (2021). *Meningkatkan Motivasi dan Minat Diri Siswa SMA terhadap Dunia Perkuliahan melalui Webinar KKN*. Indonesian Journal of Community Services, 3(1), 85–96.
- Arina, J., & Nuraeni, R. (2022). *Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas X SMK di Ponpes Nurul Huda*. Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 315–324.
- Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 3(2), 61–73.
- Arna, N. F. (2022). *Peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sma negeri 10 sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Augina, A., & Pura, J. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12(3), 145–151.
- Azyyati, N. (2019). *Penerapan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mis Az Zuhri Di Wilayah Sumut Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018*.
- Cece, C. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal Berbasis Al-Qur'an (Implementasi Di Sman Kabupaten Purwakarta)*.

- Chandra, R. J. (2022). *Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak negatif pembelajaran daring di era pandemi covid-19 terhadap peserta didik kelas viii di smp negeri 19bandar lampung tahun ajaran 2020/2021*.
- Dwi, F. R., & Saepudin, H. U. F., U. (2022). *Implikasi Pendidikan dari Quran Surat Ar-Ra'd Ayat 11 tentang Perubahan terhadap Upaya Pendidikan dalam Mengembangkan Potensi Manusia*. Bandung Conference Series: Islamic Education, 2(1), 100–106.
- Febiani, M. V., Supriatna, A., Mulyati. P. S., & Rakeyan, S. S. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan*. Jurnal Tahsinia, 1(1), 1–13.
- Handayani, N. (2019). *Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN101865 Bintang Meriah, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang*.
- Ika, N., Mega, H. S., Ridho, S. M., & Kurnia, P. M. (2018). *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma*. Journal.Umtas.Ac.Id, 2(2), 69–74.
- Jauhari, J. (2018). *Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Siswa*. JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling), 2(1), 45–62.
- Kementerian Agama. (2014). *Ar-rahman Qur'an dan terjemahan*.
- Kurniawati, S. (2018). *Analisis Kesulitan Guru IPA Biologi*

dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran IPA Biologi MTs Negeri Kelara Kab. Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan.

Machfudz, M. (2020). *Tafsir Tematis Al-Qur'an dan Hadits terhadap ayat "Tafaqquh Fiddin" (Relasi Epistemologis Ayat dan Pendidikan Islam).* Qolamuna : Jurnal Studi Islam, 5(2), 201–222.

Mersi, A. (2022). *Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasif Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Menyuke Kabupaten Landak.*

Mulyono, M. (2019). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa di Mts Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo.*

Nasution, M. N. (2021). *Upaya Guru BK Dalam Membiasakan Perilaku Altruisme Siswa MTs EX-PGA Proyek Univa Medan.*

Nurhayati, S. (2017). *Studi Kompetensi Guru Paud Dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Cimahi.* Jurnal Pendidikan Anak, 6(2), 109–120.

Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan & konseling dalam berbagai latar kehidupan.*

Octavia, A. (2020). *Studi Tentang Kelompok Belajar Usaha Amplang Pada Rumah Produksi Usaha Anda Jaya Samarinda.* Learning society: jurnal csr, pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, 1(1), 29–43.

Pasaribu, A. (2017). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah.* EduTech: Jurnal

Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(1).

- Rahmayona, S. (2022). *Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Di Sma Negeri Olahraga Provinsi Riau.*
- Raihana, R. (2018). *Urgensi sekolah paud untuk tumbuh kembang anak usia dini.* *Generasi Emas*, 1(1), 17–28.
- Ramayulis, R. (2016). *Bimbingan & Konseling Islam Di Madrasah & Sekolah/Ramayulis dan Mulyadi.* *Kalam Mulia.*
- Reski, N. (2022). *Metode Bimbingan Kelompok Dalam Memotivasi Belajar Shalat Santri Tk/Tpa Nurul Mutmainnahdi Dusun Annie, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjaiselatan, Kabupaten Sinjai.* *Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.*
- Sakinah, N. (2020). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram.*
- Saputra, J. (2016). *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Minatmelanjutkan Ke Perguruan Tinggi Di Sma Negeri 1 membalong Kelas Xii Tahun Ajaran 2016/2017.*
- Selpiani, R. (2017). *Strategi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolahdalam Membina Kedisiplinan Di Smp 18 Bandar Lampung.*
- Sitakar, S. (2020). *Kesiapan Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling (Studi Deskriptif Di Smp Negeri 1 Kerajaan T.A 2020/2021).*
- Sitanggang, R. (2021). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling*

dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era COVID-19 (Studi Literatur). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 5101–5108.

Sutarno, R. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Materi Tabungan Padamata Pelajaran Ekonomi Terhadap Minatmenabung Siswa Kelas Xi Jurusanips Madrasah Aliyahnegeri 1 Pekanbaru.*

Tukan, K. I. T. (2019). *Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 Di Kabupaten Flores Timur.*

Utaminingsih, D., & Maharani, C. A. (n.d.). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja.*

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Fokus	Indikator	Instrumen	Sumber Data
1	Strategi Guru BK dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di UPT SMAN 4 Sinjai	a. Strategi guru BK dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	Pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi	Guru BK dan Siswa UPT SMAN 4 Sinjai
		b. Faktor yang mendukung dan menghambat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi	Guru BK dan Siswa UPT SMAN 4 Sinjai

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

(Informan Guru BK)

STRATEGI GURU BK DALAM MENUMBUHKAN MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA XI UPT SMAN 4 SINJAI

Nama :

Tempat/Tgl lahir :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Hari/Tanggal Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu/bapak?	
2.	berapa lama ibu/bapak menjadi guru bimbingan konseling di SMA ini?	
3.	Apa pengalaman ibu/bapak selama menjadi guru bimbingan konseling?	
4.	Apa yang ibu/bapak ketahui tentang Minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi?	
5.	Bagaimana Minat siswa UPT SMAN 4 SINJAI dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?	

6.	Bagaimana bentuk strategi yang ibu/bapak terapkan dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?	
7.	Apakah saja faktor yang mendukung dan menghambat siswa tersebut melanjutkan studi ke perguruan tinggi?	

PEDOMAN WAWANCARA**(Informan Siswa)****Nama** :**Kelas** :**Hari/Tanggal Wawancara** :**Tempat** :

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa yang kamu tahu tentang perguruan tinggi?	
2	Apakah kamu memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi?	
3	Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?	
4	Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan bimbingan mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?	
5	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?	

Lampiran 3 Hasil wawancara dengan guru BK dan Siswa

Hasil Wawancara Informan 1

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
GURU BIMBINGAN KONSELING**

**Judul Skripsi : “Strategi Guru BK Dalam
Menumbuhkan Minat Melanjutkan
pendidika ke perguruan Tinggi Siswa
XI UPT SMAN 4 SINJAI”**

A. Data Pribadi

Nama : Rosdiana, S.Pd
 Tempat/Tgl lahir : Sinjai, 21 Februari 1977
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : S1
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 19 Juni 2023

B. Pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?
*“ S1 Ibu di Universitas Negeri Makassar Jurusan
Bimbingan Konseling”*
2. Berapa lama ibu menjadi guru bimbingan konseling
di SMA ini?
“Sudah hampir 19 tahun nak, semenjak tahun

2004 saya mengajar menjadi guru bimbingan konseling”

3. Apa pengalaman ibu selama menjadi guru bimbingan konseling?

“Banyaklah pengalamannya, karena kan udah mau 19 tahun juga, dari yang dulu siswa bilang kalau Guru BK sebagai polisi sekolah, sekarang berangsur-angsur siswa yang beranggapan seperti itu, anak yang dulunya paling takut ke ruang BK sekarang sudah mulai tidak terlalu takut ke ruang BK”

4. Apa yang ibu ketahui tentang Minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi?

“Menurut Ibu tentang Minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi yaitu kemauan atau tekad yang dimiliki dalam diri siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi”

5. Bagaimana Bu, Minat siswa UPT SMAN 4 SINJAI dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“ Untuk minat siswa di sini untuk melanjutkan pendidikan itu bisa dibilang baik, ya mungkin lebih

dari 75% siswa tersebut ingin melanjutkan.”

6. Bagaimana bentuk strategi yang ibu dalam Menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“ Strateginya yaitu bimbingan minat dan memberikan Memotivasi serta menunjukkan contoh, seperti lihat guru-guu kalian, lihat kakak-an kalian yang melanjutkan studi, makanya setiap tahun itu kami mengundang alumni- alumni yang sudah berkuliah di universitas yang berbeda-beda agar memberikan pengalaman selama berkuliah, agar siswa ini lebih termotivasi lagi kalau berkuliah itu sangat penting untuk masa depan, karena dengan gaya dan almamater yang berbeda- beda dan juga gaya bicara mereka jadi siswa ini bisa lebih termotivasi juga, ya kalau dari kita pihak sekolah dengan memberikan gambaran-gambaran kalau kita kuliah, kalau kita sukses itu kita bisa seperti ini, kita berwibawa, kita bisa bekerja ditempat yang lebih baik, pola pikir kita berbeda, memberikan motivasi seperti itulah.

7. Apakah saja faktor yang mendukung dan menghambat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi?

“Faktor yang mendukung siswa melanjutkan pendidikan yaitu minat, bakat dan motivasi siswa kalau faktor yang menghambat siswa tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, paling banyak yaitu faktor ekonomi, karena mayoritas mata pencaharian disini itu petani. Terkadang untuk membayar uang sekolah saja terkendala apalagi uang kuliah uang kost segala macam. Tetapi ada juga orang tua yang melihat semangat anak nya untuk melanjutkan kuliah itu tinggi dan orang tua juga mempunyai semangat yang tinggi untuk meyekolahkan anaknya, yaa orang tua nya berusaha bagaimana anak tersebut memang harus kuliah. Kemudian faktor keluarga yang broken home, karena siswa yang keluarga nya broken home mereka sudah tidak semangat lagi untuk melanjutkan studi.”

Hasil Wawancara Informan 2

PEDOMAN WAWANCARA
GURU BIMBINGAN KONSELING

**Judul Skripsi : “Strategi Guru BK Dalam
Menumbuhkan Minat Melanjutkan
pendidika ke perguruan Tinggi Siswa
XI UPT SMAN 4 SINJAI”**

A. Data Pribadi

Nama : Muhammad Amir IS, S.Pd., G.r

Tempat/Tgl lahir :

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 19 Juni 2023

B. Pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

*“ S1 saya di STKIP Muhammadiyah Barru Jurusan
Bimbingan Konseling kemudian mengambil Profesi
Guru BK di Universitas Negeri Makassar tahun
2022”*

2. Berapa lama Bapak menjadi guru bimbingan
konseling di SMA ini?

“Sudah 4 tahun dek”

3. Apa pengalaman Bapak selama menjadi guru bimbingan konseling?

“Pengalamannya sangat banyak karena sudah 4 tahun lebih, pengalaman tiap tahun itu berbeda-beda apalagi permasalahan siswa itu beda-beda, dan sangat menarik juga karena setiap anak beda masalahnya beda juga cara kita menanganinya”

4. Apa yang Bapak ketahui tentang Minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi?

“Minat yaitu adanya kemauan dalam diri siswa untuk melanjutkan pendidikan tanpa adanya paksaan serta tertarik dengan bidang yang akan diambil.”

5. Bagaimana Pak Minat siswa UPT SMAN 4 SINJAI dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“Minat siswa disini bisa dibilang baik, kebanyakan siswa yang telah lulus dari sini ia tetap melanjutkan kuliah kurang lebih 50% lah”

6. Bagaimana bentuk strategi Bapak dalam Menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi?

“Memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui cita-cita, minat dan bakat, serta sejauh mana mereka mengetahui tentang perguruan tinggi. Dan setelah selesai\lulus sekolah mau kemana nantinya, mau melanjutkan studi atau tidak melanjutkan. Hal tersebut juga merupakan salah satu program kerja kami dalam layanan penempatan dan penyaluran.”

7. Apakah saja faktor yang mempengaruhi siswa tersebut melanjutkan dan tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi?

“faktor yang mempengaruhi melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi yaitu semangat dari diri sendiri, kurang motivasi serta dukungan dari orang tua dan keluarga, dukungan dari pihak sekolah. Kalau faktor yang mempengaruhi tidak melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi yaitu faktor ekonomi/biaya, lingkungan tempat tinggal, pengaruh teman sebaya”

Hasil Wawancara Informan 3

**Pedoman Wawancara Terhadap
Peserta Didik Kelas XI**

Nama : FITRI
Nama Sekolah : UPT SMAN 4 SINJAI
Kelas : XI IPS 1
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 19 Juni 2023

A. Pertanyaan

1. Apa yang kamu tahu tentang perguruan tinggi?
“Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi”
2. Apakah kamu memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Iya Kak, karena untuk mencapai suatu prestasi”
3. Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?
“Sangat bagus kak, karena sangat disiplin dalam bertugas”
4. Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan bimbingan atau layanan mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi?

“Pernah kak,

5. Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“Memberikan motivasi kak, kepada siswa agar memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”

Hasil Wawancara Informan 4

**Pedoman Wawancara Terhadap
Peserta Didik Kelas XI**

Nama : NAHDANIAR
Nama Sekolah : UPT SMAN 4 SINJAI
Kelas : XI IPS 2
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 19 Juni 2023

A. Pertanyaan

1. Apa yang kamu tahu tentang perguruan tinggi?
“Adalah instansi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi”
2. Apakah kamu memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Iya kak”
3. Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?
“Kalau peran Guru BK disini kak, itu sangat Bagus”
4. Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan bimbingan atau layanan mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi?

“pernah kak”

5. Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“memberikan motivasi untuk tetap melanjutkan pendidikan. Bersosialisasi dengan memberikan materi berupa gambaran mengenai perguruan tinggi”

Hasil Wawancara Informan 5

**Pedoman Wawancara Terhadap
Peserta Didik Kelas XI**

Nama : Nur Ainah Akila
Nama Sekolah : UPT SMAN 4 SINJAI
Kelas : XI MIPA 1
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 19 Juni 2023

A. Pertanyaan

1. Apa yang kamu tahu tentang perguruan tinggi?
“Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi”
2. Apakah kamu memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Iya kak”
3. Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?
“Peran Guru BK di sekolah ini sangat bagus kak”
4. Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan bimbingan atau layanan mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“pernah kak”

5. Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“Bersosialisasi kepada siswa mengenai baiknya melanjutkan pendidikan”

Hasil Wawancara Informan 6

**Pedoman Wawancara Terhadap
Peserta Didik Kelas XI**

Nama : JUMARNI
Nama Sekolah : UPT SMAN 4 SINJAI
Kelas : XI MIPA 3
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 19 Juni 2023

A. Pertanyaan

1. Apa yang kamu tahu tentang perguruan tinggi?
“Adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program Diploma”
2. Apakah kamu memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Iyaa kak,
3. Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?
“Sangat bagus kak, karena sangat disiplin dalam bertugas”
4. Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan bimbingan atau layanan mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi?

“Pernah kak,

5. Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“Mengundang kakak-kakak mahasiswa dari berbagai Universitas atau instansi untuk bersosialisasi mengenai perguruan tinggi”

Hasil Wawancara Informan 7

**Pedoman Wawancara Terhadap
Peserta Didik Kelas XI**

Nama : M. Rasya
Nama Sekolah : UPT SMAN 4 SINJAI
Kelas : XI MIPA 2
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Juni 2023

A. Pertanyaan

1. Apa yang kamu tahu tentang perguruan tinggi?
“Adalah jenjang pendidikan setelah Sma”
2. Apakah kamu memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Iyaa kak,
3. Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?
“Sangat bagus kak, karena sangat disiplin dalam menjalankan tugasnya ”
4. Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan bimbingan atau layanan mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Sering kak , biasa kalo ada jam mata pelajaran

yang kosong”

5. Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“Bersosialisasi kak tentang perguruan tinggi dan guru BK juga pernah memberikan angket tentang bakat dan minat kak”

Hasil Wawancara Informan 8

**Pedoman Wawancara Terhadap
Peserta Didik Kelas XI**

Nama : Abd. Haris
Nama Sekolah : UPT SMAN 4 SINJAI
Kelas : XI IPS 1
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Juni 2023

A. Pertanyaan

1. Apa yang kamu tahu tentang perguruan tinggi?
“Adalah pendidikan setelah Sma atau bangku perkuliahan”
2. Apakah kamu memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Tidak kak”
3. Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?
“Sangat bagus kak”
4. Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan bimbingan atau layanan mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Sering kak,

5. Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“Masuk kesetiap kelas untuk bersosialisasi kepada siswa mengenai baiknya melanjutkan pendidikan”

”

**Pedoman Wawancara Terhadap
Peserta Didik Kelas XI**

Nama : Taufik Hidayah
Nama Sekolah : UPT SMAN 4 SINJAI
Kelas : XI Mipa 3
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Juni 2023

A. Pertanyaan

1. Apa yang kamu tahu tentang perguruan tinggi?
“Adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah”
2. Apakah kamu memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Iyaa kak”
3. Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?
“Sangat bagus kak dan sangat disiplin”
4. Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan bimbingan atau layanan mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Sering kak”

5. Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“Bersosialisasi kepada siswa mengenai baiknya melanjutkan pendidikan, biasa juga mengundang mahasiswa untuk bersosialisasi mengenai bangku perkuliahan dan mensharing pengalaman mereka selama berkuliah”

Hasil Wawancara Informan 10

**Pedoman Wawancara Terhadap
Peserta Didik Kelas XI**

Nama : Haikal
Nama Sekolah : UPT SMAN 4 SINJAI
Kelas : XI Mipa 1
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Juni 2023

A. Pertanyaan

1. Apa yang kamu tahu tentang perguruan tinggi?
“Adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah”
2. Apakah kamu memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Iyaa kak,
3. Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?
“Sangat bagus kak”
4. Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan bimbingan atau layanan mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
“Sering kak , biasa kalo ada jam mata pelajaran

yang kosong”

5. Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

“Bersosialisasi mengenai perguruan tinggi dan merekomendasikan jenis beasiswa serta jalur untuk

No	Nama	Keterangan
1	Rosdiana, S.Pd	Guru BK
2	Muhammad Amir Is, S.Pd., Gr	Guru BK
3	Fitri	Siswa XI IPS 1
4	Nahdaniar	Siswa XI IPS 2
5	Nur Ainah Akila	Siswa XI MIPA 1
6	Jumarni	Siswa XI MIPA 3
7	M. Rasya	Siswa XI MIPA 2
8	Abd. Haris	Siswa XI IPS 1
9	Taufik Hidayah	Siswa XI MIPA 3
10	Haikal	Siswa XI MIPA 1

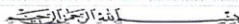
masuk kuliah”

Lampiran 4 SK Dosen Pembimbing Skripsi



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KARU SINJAI, IL/PEFAX 08221418, KODE POS 92612
 Email : fakultainsinjai@gmail.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPP) 2022/2023



SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 0327.D2/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
 2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 5. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2022/2023.
 2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rahmatullah, M.A	Irmayani, S.S, M.Pd

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Awaluddin
 NIM : 190202024
 Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
 Judul :
 Skripsi : Strategi Guru BK dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa XI UPT SMAN 4 Sinjai

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan / nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAH SINJAI, TLEPFAK 048221418, KODE POS 92642
 Email : fakultasainsinjai@gmail.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI DAN TERAKREDITASI RAZ, PEKAS, NCPM/IBR, LOKUSUS, IBAN, PE, AKREDITASI PT 300/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 5 Jumadil Akhir 1444 H
 29 Desember 2022 M

Dekan,

 Dr. Surtiati, M.Sos.1
 NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
1. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
2. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran 5 Surat Keterangan Izin Meneliti



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

FAKULTAS USHULUDDIN
DAN KOMUNIKASI ISLAM

Nomor : 173.D2/HL.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 28 Dzulq'adah 1444 H
17 Juni 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Sinjai
di
Sinjai,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan memohon rahmat dan Ridha Allah SWT, semoga aktifitas kescharian kita bernilai ibadah disisi-Nya. Amin.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi **Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Awaluddin
NIM : 190202024
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Strategi Guru BK dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa XI UPT SMA 4 Sinjai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di UPT SMAN 4 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dr. Suriati, M.Sos.I
NBM. 948500

Tembusan:

1. Ketua BPH UIAD Sinjai di Sinjai
2. Rektor UIAD Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I UIAD Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI UIAD Sinjai di Sinjai

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Meneliti



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 4 SINJAI**

Jalan Pendidikan No.12, Lamati Raya, Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai, Telepon 0483-3700070 KP. 92654

NOMOR : 423.1/193/UPT.SMAN.4/VI/SJ/DISDIK

Yang bertanda Tangan di bawah ini, Kepala UPT SMAN 4 Sinjai :

Nama : Jusman,S.Pd.,M.Pd.
NIP : 197303251998021005
Pangkat /Gol.Ruang : Pembina Tk.1,IV/b
Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 4 Sinjai

Bersama ini Menerangkan Bahwa :

Nama : Awaluddin
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 31 Oktober 2000
Nim : 190202024
Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dusun Sereng , Desa Duampanuae, Kec.Bulupoddo,
Kab. Sinjai

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian Tugas Akhir di UPT SMAN 4 Sinjai. sejak Bulan Juni sampai dengan Bulan Juli 2023 , dengan Judul Skripsi

**“ STRATEGI GURU BK DALAM MENUMBUIHKAN MINAT MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI (STUDI PADA SISWA XI UPT SMAN 4 SINJAI)”**

Demikian Penelitian ini dibuat dengan Sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Sinjai, 27 Juli 2023

Kepala UPT SMA Negeri 4 Sinjai



Pd.,M.Pd.
NIP 197303251998021005
Pangkat/Gol.Ruang: Pembina Tk.1,IV/b

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Gambar 1.1 Sekolah tampak dari luar



Gambar 1.2 Lapangan UPT SMAN 4 Sinjai



Gambar 1.3 Kegiatan wawancara dengan ibu Rosdiana



Gambar 1.4 Kegiatan wawancara dengan bapak Muhammad Amir Is



Gambar 1.5 kegiatan wawancara beberapa siswa XI UPT SMAN 4 SINJAI









Lampiran 8 Surat Keterangan Hasil Turnitin



Similarity Report ID: oid:30061:54661342

PAPER NAME
AWALUDDIN

WORD COUNT
9862 Words

PAGE COUNT
48 Pages

SUBMISSION DATE
Mar 18, 2024 8:15 AM GMT+7



CHARACTER COUNT
66029 Characters

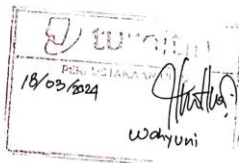
FILE SIZE
77.8KB

REPORT DATE
Mar 18, 2024 8:16 AM GMT+7

● **22% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 18% Submitted Works database



Summary

BIODATA PENULIS

Nama : Awaluddin
Nim : 190202024
Tempat, Tanggal Lahir : Sinjai, 31 Oktober 2000
Alamat : Dusun Sereng, Desa Duampanuae,
Kec. Bulupoddo,
Kab. Sinjai

Nama Orang Tua

Ayah : Ahmad
Ibu : Naiman

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 13 Sereng
2. SMP/MTs : UPTD SMP Negeri 21 Sinjai
3. SMA/SMK/MA : UPT SMAN 4 Sinjai
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Kontak

1. No. Handphone : +62 853 4576 8505
2. Email : awaluddin0024@gmail.com
3. Instagram : @aawall_ahmd